

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian pada usaha krupuk rambak UD. Tiga Putri mengenai pendapatan UMKM yang digunakan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Strategi yang digunakan meliputi:

1. Pendapatan Aktif saat adanya virus yang bernama COVID-19 telah mengganggu perekonomian secara global dan berimbas ke Indonesia yang mempengaruhi sektor ekonomi salah satunya pada UMKM. Pada UMKM UD. Tiga Putri mengutamakan keuntungan kerupuk. Pendapatan yang diperoleh sebelum pademi UMKM UD. Tiga Putri mengalami penurunan atau pendapatan tidak stabil. Sedangkan adanya pademi pandemi Covid-19 di UD. Tiga Putri tidak merasakan dampaknya, melainkan memperoleh pendapatan yang sangat menguntungkan. Penyebaran covid yang begitu cepat sehingga mengakibatkan Pemerintah memberlakukan sistem jaga jarak social yang disebut PSBB maka pendapatan dari pemesanan saat hajatan menurun.
2. Pendapatan pasif yang mana UMKM UD. Tiga Putri mendapatkan yang terutama dalam investasi untuk memperoleh pendapatan sampingan. Pendapatan ini diperoleh dari sewa gerobak motor untuk karyawan untuk menjual kerupuk di desa-desa plosok yang jauh dari pasar. Pendapatan ini

sangat membantu keuntungan UD. Tiga Putri. Adanya dampak dari covid-19 yang semakin tinggi terutama dalam sektor perekonomian menyebabkan pemerintah memberlakukan kebijakan PSBB. Untuk itu pendapatan yang diperoleh dari sewa gerobak motor sangat menurun adanya kebijakan PSBB. Pemerintah melakukan kebijakan new normal UMKM kerupuk ini memperoleh pendapatan yang maksimal dibandingkan adanya PSBB.

## **B. Saran**

Bagi usaha kerupuk krecek di UD. Tiga Putri desa Lengkong kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro agar lebih giat lagi dalam meningkatkan pendapatan secara aktif dan pasif supaya mampu menciptakan keuntungan yang tinggi dan pengembangan usahanya yang lebih efisien.